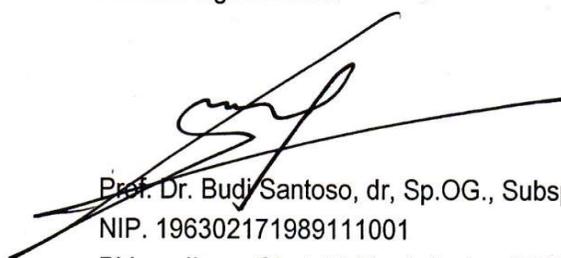


Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Polymerase chain reaction of human cytomegalovirus from liver and urine compared with serological test in cholestasis infants															
2	Nama Penulis : Alphania Rahniayu ^{1,2} , Gondo Mastutik ¹ , Anny Setijo Rahaju ^{1,2} , Siti Eriaty Nur Ruslan ³ , Priangga Adi Wiratama ² , Erna Sulistiyani ⁴ , Bagus Setyoedi^{5,6}															
3	Nama Jurnal : Journal of Infection in Developing Countries															
B	Peng-index : Terindeks di : SCOPUS Q3 Diterbitkan Oleh Open Learning on Enteric Pathogens SJR 2021: 0,47 Scopus coverage years:from 2007 to 2022 https://www.scopus.com/sourceid/17700155407															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang perbandingan antar pemeriksaan penunjang uji serologis dan PCR HCMV dalam mendiagnosis bayi kolestasis yang terinfeksi <i>human cytomegalovirus</i> (HCMV). PCR dari biopsi hati dan spesimen urin masing-masing positif pada 74,3% dan 85,7%. Tidak ada kesesuaian antara IgM dengan PCR hati, namun terdapat kesesuaian antara IgM dengan PCR urin dan antara IgG dengan PCR hati dan urin. Uji PCR HCMV lebih sensitif dan spesifik daripada IgM anti-HCMV, tetapi IgG memiliki sensitivitas dan akurasi diagnostik yang tinggi. Oleh karena itu, pemeriksaan serologis merupakan pilihan untuk mendiagnosis infeksi HCMV pada bayi kolestatik di negara berkembang tanpa fasilitas PCR.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini bertujuan untuk mendeteksi presentasi DNA HCMV di jaringan hati dan spesimen urin dari bayi dengan kolestasis dengan metode PCR dan untuk mengevaluasi kesesuaian anti-HCMV IgM dan IgG dengan PCR HCMV dari jaringan hati dan urin, serta membandingkan sensitivitas dan spesifisitas uji serologi dengan PCR.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Artikel ini merupakan studi observasional deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> dilakukan pada 35 bayi kolestatik dengan persetujuan etis. Spesimen adalah biopsi hati, urin, dan serologi anti-HCMV. Spesimen hati dan urin dilakukan terhadap nested PCR, dilanjutkan dengan analisis statistik. kesesuaian IgM anti-HCMV dan IgG anti-HCMV dari spesimen hati dan urin dianalisis dengan <i>Fisher's Exact Test 2-sided</i> dan <i>McNemar</i></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang perbandingan antar pemeriksaan penunjang uji serologis dan PCR HCMV dalam mendiagnosis bayi kolestasis yang terinfeksi <i>human cytomegalovirus</i> (HCMV). PCR dari biopsi hati dan spesimen urin masing-masing positif pada 74,3% dan 85,7%. Tidak ada kesesuaian antara IgM dengan PCR hati, namun terdapat kesesuaian antara IgM dengan PCR urin dan antara IgG dengan PCR hati dan urin. Uji PCR HCMV lebih sensitif dan spesifik daripada IgM anti-HCMV, tetapi IgG memiliki sensitivitas dan akurasi diagnostik yang tinggi. Oleh karena itu, pemeriksaan serologis merupakan pilihan untuk mendiagnosis infeksi HCMV pada bayi kolestatik di negara berkembang tanpa fasilitas PCR.	2.	Artikel ini bertujuan untuk mendeteksi presentasi DNA HCMV di jaringan hati dan spesimen urin dari bayi dengan kolestasis dengan metode PCR dan untuk mengevaluasi kesesuaian anti-HCMV IgM dan IgG dengan PCR HCMV dari jaringan hati dan urin, serta membandingkan sensitivitas dan spesifisitas uji serologi dengan PCR.	3.	Artikel ini merupakan studi observasional deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> dilakukan pada 35 bayi kolestatik dengan persetujuan etis. Spesimen adalah biopsi hati, urin, dan serologi anti-HCMV. Spesimen hati dan urin dilakukan terhadap nested PCR, dilanjutkan dengan analisis statistik. kesesuaian IgM anti-HCMV dan IgG anti-HCMV dari spesimen hati dan urin dianalisis dengan <i>Fisher's Exact Test 2-sided</i> dan <i>McNemar</i>	4.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang perbandingan antar pemeriksaan penunjang uji serologis dan PCR HCMV dalam mendiagnosis bayi kolestasis yang terinfeksi <i>human cytomegalovirus</i> (HCMV). PCR dari biopsi hati dan spesimen urin masing-masing positif pada 74,3% dan 85,7%. Tidak ada kesesuaian antara IgM dengan PCR hati, namun terdapat kesesuaian antara IgM dengan PCR urin dan antara IgG dengan PCR hati dan urin. Uji PCR HCMV lebih sensitif dan spesifik daripada IgM anti-HCMV, tetapi IgG memiliki sensitivitas dan akurasi diagnostik yang tinggi. Oleh karena itu, pemeriksaan serologis merupakan pilihan untuk mendiagnosis infeksi HCMV pada bayi kolestatik di negara berkembang tanpa fasilitas PCR.													
	2.		Artikel ini bertujuan untuk mendeteksi presentasi DNA HCMV di jaringan hati dan spesimen urin dari bayi dengan kolestasis dengan metode PCR dan untuk mengevaluasi kesesuaian anti-HCMV IgM dan IgG dengan PCR HCMV dari jaringan hati dan urin, serta membandingkan sensitivitas dan spesifisitas uji serologi dengan PCR.													
	3.		Artikel ini merupakan studi observasional deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> dilakukan pada 35 bayi kolestatik dengan persetujuan etis. Spesimen adalah biopsi hati, urin, dan serologi anti-HCMV. Spesimen hati dan urin dilakukan terhadap nested PCR, dilanjutkan dengan analisis statistik. kesesuaian IgM anti-HCMV dan IgG anti-HCMV dari spesimen hati dan urin dianalisis dengan <i>Fisher's Exact Test 2-sided</i> dan <i>McNemar</i>													
	4.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. *</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul : https://jidc.org/index.php/journal/article/view/36332217</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : 1972-2680 E-ISSN:2036-6590</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 7 dari 7 penulis (Status Penulis Co Author)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan dalam 1 tahun (1 Spesial Issue) di Tahun 2022</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : Medicine - Infectious Diseases</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul : https://jidc.org/index.php/journal/article/view/36332217	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : 1972-2680 E-ISSN:2036-6590	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory	4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 7 dari 7 penulis (Status Penulis Co Author)	6.	Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan dalam 1 tahun (1 Spesial Issue) di Tahun 2022	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine - Infectious Diseases
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *		Alamat Web Jurnal / link judul : https://jidc.org/index.php/journal/article/view/36332217													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : 1972-2680 E-ISSN:2036-6590													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 7 dari 7 penulis (Status Penulis Co Author)													
	6.		Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan dalam 1 tahun (1 Spesial Issue) di Tahun 2022													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine - Infectious Diseases														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)															
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)															
	(39,10 x40%)/6= 2,61 Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya															

Surabaya, 05 JULI 2023

Penilai Angka Kredit I



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga